

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil isolasi dan identifikasi senyawa bioaktif ekstrak *n*-heksana rimpang temu tis diperoleh isolat fgk1 berupa minyak. Uji fitokimia menunjukkan positif adanya golongan terpenoid namun hasil analisis senyawa menggunakan GCMS teridentifikasi 3 senyawa utama yaitu metil heksadekanoat, metil 9(Z)-oktadekanoat dan metil stearat. Senyawa yang paling dominan yaitu metil 9(Z)-oktadekanoat dengan rumus molekul $C_{19}H_{36}O_2$ dan berat molekul 296.
2. Hasil uji aktivitas antijamur dengan metode difusi cakram menunjukkan bahwa ekstrak *n*-heksana, fraksi fg1, fg2 dan isolat fgk1 memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *C. albicans* berturut-turut 2,80 mm; 1,97 mm; 2,71 mm dan 2,13 mm, sedangkan terhadap jamur *M. furfur* berturut-turut 2,56 mm; 1,08 mm; 2,39 mm dan 1,42 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka perlu dilakukan pemisahan lebih lanjut agar diperoleh senyawa yang benar-benar murni dan dilakukan uji antimikroba lain agar diketahui lebih luas aktivitasnya.